

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM APLIKASI KEUANGAN
TINGKAT INSTANSI (SAKTI) DALAM PENGELOLAAN
KEUANGAN PADA SEKRETARIAT PANWASLIH
KABUPATEN ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Mempoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

RITA MARDATILLAH

2002120132



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 26 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RITA MARDATILLAH
NPM : 2002120132

Dengan judul:

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM APLIKASI KEUANGAN TINGKAT
INSTANSI (SAKTI) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA
SEKRETARIAT PANWASLIH KABUPATEN ACEH SINGKIL**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Manajemen

Dr. Tawisna, S.E., M.M
NIK: 19850710 201506 2 001

Pembimbing I

Dr. Zuraidah, S.E., M.M
NIK: 19770123 200807 2 001

Pembimbing II

Rusnaidi, S.E., M.Si
NIK: 19870513 201309 2 001

Mengetahui,
Dekan,



Abu Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 26 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RITA MARDATILLAH
NPM : 2002120132

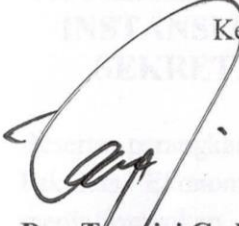
Dengan judul:

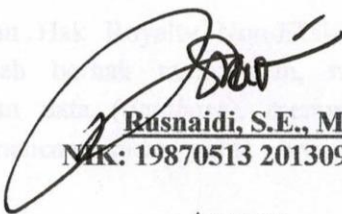
**ANALISIS PENERAPAN SISTEM APLIKASI KEUANGAN TINGKAT
INSTANSI (SAKTI) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA
SEKRETARIAT PANWASLIH KABUPATEN ACEH SINGKIL**
Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 03 Agustus 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Sekretaris


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK: 19700408 199401 1 001


Rusnaldi, S.E., M.Si
NIK: 19870513 201309 2 001

Anggota

Anggota


Dr. Zuraidah, S.E., M.M
NIK: 19770123 200807 2 001


Suryani Murad, S.E., M.Si
NIK: 19720205 200103 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Fawisna, S.E., M.M
NIK: 19850710 201506 2 001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Rita Mardatillah**

NPM : **2002120132**

Program Studi : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi**

Jenis Karya : **Skripsi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS PENERAPAN SISTEM APLIKASI KEUANGAN TINGKAT INSTANSI (SAKTI) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA SEKRETARIAT PANWASLIH KABUPATEN ACEH SINGKIL

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 26 Agustus 2024

Banda Aceh, 26 Agustus 2024
Yang Menyatakan,



Rita Mardatillah

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 26 Agustus 2024
Yang Menyatakan



Rita Mardatillah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Sekretariat Panwaslih Aceh Singkil”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Allah SWT dengan mengucapkan syukur atas rahmat, karunia dan juga nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas laporan skripsi ini.
2. Kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW karena telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang menerang dan juga telah mengajarkan banyak hal tentang nikmat bersyukur dalam menjalankan hidup.
3. Kepada Cinta Pertamaku, Ayahanda M.Bahrum. Seseorang yang darahnya mengalir dalam tubuh penulis yang telah dengan sabar dan bangga membesarkan putri bungsunya. Terima kasih sudah merawat dan membesarkan penulis dengan penuh cinta. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama.
4. Pintu Surgaku, Ibunda Nur'Asmah. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, kasih sayang dan semangat tiada hentinya ketika penulis merasa putus asa dan tidak mampu. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang.
5. Kepada Saudara Kandung Tersayang, Rina Erviana, Rizal Fikri, Rezi Rinaldi, Riska Safira dan Reza Nugraha. Terima kasih karena selalu

memberikan support dan semangat kepada si bungsu kalian ini dan juga selalu memberikan bantuan baik material maupun non-material dan selalu ada disaat suka maupun duka.

6. Kepada Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Kepada Ibu Syamsyidar, S.E., M.Si., Ak.Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Kepada Ibu Dr. Tuwisna, S.E., M.M. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
9. Kepada Ibu Suryani Murad, S.E., M.Si. Selaku Ketua Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
10. Kepada Dr.Zuraidah, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan dorongan dan arahan kepada penulis dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
11. Kepada Bapak Rusnaldi, S.E., M.Si. dan juga Selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan dorongan dan arahan kepada penulis dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
12. Kepada Nevri Surya Pratama dan Kemas Syafrizaldi, terimakasih banyak sudah membantu, mendengarkan keluh kesah dan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih selalu ada disaat penulis membutuhkannya.
13. Kepada Ainul Mardiyah, terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian dan selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada di perantauan ini.
14. Kepada Pemilik NPM 2002120062 yang selalu menemani dan selalu menjadi support system pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan serta semangat yang tidak pernah henti diberikan kepada penulis.
15. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Rita Mardatillah. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih karena tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan Skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena ini kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Banda Aceh, 27 Juni

Rita Mardatillah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Masalah	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
2.1 Landasan Teoritis	9
2.1.1 Sistem Informasi	9
2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi	9
2.1.2 Pengelolaan Keuangan	11
2.1.2.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan	11
2.1.2.2 Tujuan Pengelolaan Keuangan	11
2.1.3 Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)	11
2.2 Penelitian Sebelumnya	14
2.3 Kerangka Pemikiran	19
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	21
3.1.1.2 Objek Penelitian	21
3.1.1.3 Jenis Penelitian	21
3.1.1.4 Horizon Waktu	22
3.1.1.5 Unit Analisis	22
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.3 Teknik Analisis Data	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	25
4.1.1 Sejarah Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil.....	25
4.1.2 Visi dan Misi Panwaslih Aceh Singkil.....	25
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	28
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	28
4.4 Implikasi Hasil Penelitian	34
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 35
5.1 Kesimpulan.....	35
5.2 Saran.....	35
 DAFTAR PUSTAKA	 37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	17
Tabel 3.1 Horizon Waktu.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil.....	27
Gambar 4.2 Modul SAKTI	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Draf Wawancara	39
Lampiran 1. 2 Transkrip Wawancara	40
Lampiran 1. 3 Transkrip Wawancara	41
Lampiran 1. 4 Transkrip Wawancara	42

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM APLIKASI KEUANGAN TINGKAT
INSTANSI (SAKTI) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA
SEKRETARIAT PANWASLIH KABUPATEN ACEH SINGKIL**

**RITA MARDATILLAH
NPM. 2002120132**

Pembimbing 1. Dr. Zuraidah, S.E., M.M

Pembimbing 2. Rusnaldi, S.E., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dalam Pengelolaan Keuangan pada Sekretariat Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa aplikasi SAKTI sudah ditetapkan sejak tahun 2022 dan dalam pelaksanaan aplikasinya pegawai yang berwenang mengharapkan adanya pelatihan secara khusus yang dilakukan pemerintah dan tidak hanya pelatihan melalui media sosial sehingga penerapannya dapat dilakukan lebih maksimal. Dalam rangka meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pada Panwaslih, sesuai dengan hasil penelitian, Aplikasi SAKTI belum bisa menjamin resiko kesalahan dalam modul administrasi terkait pengelolaan data referensi dan data *user* SAKTI.

Kata Kunci: *Penerapan, Aplikasi SAKTI, Pengelolaan Keuangan*

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM APLIKASI KEUANGAN TINGKAT
INSTANSI (SAKTI) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA
SEKRETARIAT PANWASLIH KABUPATEN ACEH SINGKIL**

**RITA MARDATILLAH
NPM. 2002120132**

Pembimbing 1. Dr. Zuraidah, S.E., M.M

Pembimbing 2. Rusnaldi, S.E., M.Si

ABSTRACT

This study aims to determine how the implementation of the Agency Level Financial Application System (SAKTI) is financial management at the Panwaslih Secretariat of Aceh Singkil Regency. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis technique used in this study is qualitative descriptive analysis. Based on the research results, it is known that the SAKTI application has been established since 2022 and in implementing is application, authorized employees expect special training from the government and not only training through social media so that its implementation can be carried out more optimally. In order to improve Financial Management at Panwaslih, according to the results of the study, the SAKTI Application cannot guarantee the risk of errors in the administration module related to the management of reference data and SAKTI user data.

Keywords: Implementation, SAKTI Application, Financial Management

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak diundangkan Undang-undang nomor 7 tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, lembaga pemilihan Umum di Indonesia semakin kokoh dengan regulasi khusus. Sebelumnya, regulasi tentang pemilihan umum diatur dalam undang-undang nomor 15 tahun 2011 tentang penyelenggara pemilihan umum. Dalam undang-undang ini, Bawaslu sebagai penyelenggara pemilu yang mengawasi pemilu level pusat dan provinsi bersifat permanen (tetap), sedangkan pada level Kabupaten, Kecamatan, Desa dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) bersifat *ad hoc* (bersifat sementara dan akan dibubarkan setelah tahapan selesai). Dalam undang-undang 7 tahun 2017, lembaga pengawas pemilu pada level kabupaten bersifat permanen, dengan periodisasi setiap lima tahunan.

Dalam Undang-undang ini disebutkan juga, nomenklatur untuk lembaga Bawaslu pada level Provinsi dan Kabupaten adalah Panitia Pengawas Pemilihan atau disingkat dengan Panwaslih. Akan tetapi tugas dan fungsinya sebagai pengawas pemilu sama dengan Bawaslu dan Bawaslu Kabupaten/Kota di luar Aceh.

Sebagai konsekuensi di tetapkannya Bawaslu Kabupaten menjadi permanen, maka lembaga ini memiliki kesekretariatan di level kabupaten. Kesekretariatan dipimpin oleh seorang Kepala Sekretariat dibantu oleh kepala bidang atau kepala sub bidang yang direkrut dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan beberapa orang staff non PNS atau Pegawai Non PNS. Alhasil, Sekretariat di

lingkungan pengawas pemilu yang tadinya bersifat *ad hac* juga ikut menjadi permanen dan menjadi setingkat Satker (Satuan Kerja) tingkat Kabupaten dan wajib mempertanggungjawaban keuangannya sendiri.

Dalam mempertanggungjawaban keuangan, sebuah lembaga dalam mengelola keuangannya diuntut untuk transparan, akuntabel legal dan proporsional. Di lembaga Bawaslu, prinsip pengelolaan keuangan tertuang dalam persekjen (Peraturan Sekjend Bawaslu RI) No. 0433/BAWASLU/SJ/HK.01.00/IX /2017 tentang pedoman Pengelolaan Keuangan di lingkungan Badan Pengawas Pemilihan Umum. Dalam Persekjen ini, di tekankan prinsip Penyelenggaraan Pertanggungjawaban Keuangan meliputi.

1. Legal, yaitu administrasi keuangan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peranturan perundang-undangan.
2. Akuntabel, yaitu penyelenggaraan administrasi pertanggungjawaban keuangan harus dapat dipertanggungjawabkan.
3. Transparan, yaitu pertanggungjawaban keuangan dilaksanakan secara jelas dan terbuka.
4. Proporsional, yaitu pertanggungjawaban keuangan dilaksanakan sesuai dengan peruntukannya.

Dalam rangka melaksanakan pertanggungjawaban keuangan itu, lembaga non stuktural seperti Bawaslu Kabupaten/Panwaslih Kabupaten memiliki kewajiban untuk memanfaatkan teknologi informasi agar dapat mempermudah proses pengelolaan data keuangan secara efektif dan efisien maka dibutuhkan suatu sistem informasi terintegrasi yang dapat diandalkan, cepat dan akurat sehingga suatu sistem dapat diintegrasikan secara menyeluruh dan mampu

memberikan informasi yang handal dan relevan. Hal ini disebabkan oleh terjadinya peningkatan total volume Anggaran Belanja dari tahun ke tahun. Peningkatan volume kuantitas transaksi tentunya harus diikuti dengan peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Untuk itu di perlukan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi ini telah pula diwajibkan oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 159/PMK.05/2018 tentang Pelaksanaan Piloting Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 203/PMK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 159/PMK.05/2018 tentang Pelaksanaan Piloting Sistem Aplikasi Tingkat Instansi. Dalam peraturan tersebut disebutkan diantaranya.

“Untuk menerapkan sistem informasi manajemen keuangan negara yang terintegrasi perlu didukung oleh sistem aplikasi Keuangan tingkat instansi agar terwujud tata kelola keuangan negara yang tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab, telah ditetapkan Peraturan Menteri keuangan Nomor 159/PMK.05/2018 tentang Pelaksanaan Piloting Sistem aplikasi keuangan tingkat instansi”.

Selanjutnya disebutkan pula.

“Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan negara dalam pelaksanaan piloting sistem aplikasi keuangan tingkat instansi, perlu mengubah ketentuan dalam peraturan menteri keuangan Nomor 159/PMK.05/2018 tentang pelaksanaan piloting sistem informasi keuangan tingkat instansi”.

Sesuai dengan pertimbangan pada peraturan menteri keuangan (PMK) diatas, maka sekretariat Bawaslu disetiap satuan kerja atau instansi wajib

menggunakan sistem aplikasi keuangan tingkat instansi (SAKTI) berbasis web, sebagai realiasi menggunakan teknologi informasi.

Dalam rangka menerapkan peraturan menteri keuangan nomor 203/PMK.05/2019, Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil yang juga bagian dari bawaslu republik Indonesia, menggunakan aplikasi SAKTI sebagai aplikasi yang digunakan untuk melakukan pengelolaan keuangan. Tujuan dari penerapan aplikasi ini adalah untuk menghasilkan pengelolaan keuangan dan laporan informasi keuangan secara tepat waktu, lengkap, akurat, dan dapat diandalkan sesuai ketentuan yang berlaku serta mendorong terwujudnya manajemen keuangan yang baik sesuai prinsip pelaporan keuangan yang baik dengan menyediakan sistem pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satuan kerja dalam mendukung implementasi Sistem Perbendaharaan Anggaran Negara (SPAN) untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Sistem Perbendaharaan Anggaran Negara (SPAN) adalah Sistem Perbendaharaan Anggaran yang juga dioperasikan secara online berbasis web.

Menurut Sauer & Cuthbertson (2003) dalam Rahman, Hartanto, & Harkat (2023) menemukan bahwa hanya sekitar 16% proyek IT sektor Inggris yang bisa dinyatakan berhasil, sementara 84% lainnya mengalami kegagalan dalam berbagai tingkatan. Kegagalan tersebut disebabkan oleh unsur *simplicity*, *certainly*, dan *stability* pada sistem yang kurang memadai serta rendahnya dukungan dan kompetensi dari pihak manajerial organisasi. Oleh karena itu, keberhasilan

penerapan SAKTI menjadi prioritas yang harus diutamakan dalam inisiatif yang strategis.

Berdasarkan hasil dari wawancara langsung pada tanggal 27 Oktober 2023 yang penulis lakukan dengan 1 staff keuangan Kesekretariatan Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil bahwa ada beberapa faktor kendala dalam penerapan SAKTI. Adapun faktor yang menjadi kendala dalam penerapan SAKTI yaitu tidak semua staff memiliki pemahaman terkait penggunaan aplikasi SAKTI dan tidak semua staff teliti dalam memasukkan data keuangan dalam menggunakan SAKTI. Serta kurangnya pengawasan terhadap aplikasi SAKTI tersebut. Sehingga penerapan SAKTI dalam pengelolaan keuangan pada Panwaslih di Kabupaten Aceh Singkil kurang optimal.

Dari beberapa faktor kendala SAKTI tersebut maka pegawai keuangan Panwaslih kabupaten Aceh Singkil mengatakan terjadi beberapa dampak dari penerapan dalam aplikasi SAKTI yaitu, terbatasnya ruang belajar bagi operator-operator yang memahami kegunaan SAKTI sehingga kurangnya perkembangan sumber daya manusia. Kemudian SAKTI tidak bisa terintegrasi dengan aplikasi luar. Oleh karena itu instansi lain tidak bisa mengambil data dan menggunakan fitur SAKTI diluar panwaslih Aceh Singkil.

Dalam pengimplementasiannya masih terdapat kendala dan hambatan, salah satunya terkait dengan penundaan waktu pelaksanaan terkait dengan piloting SAKTI yang melibatkan banyak pihak, baik dari pihak inisiator program inovasi sendiri dalam hal ini Kesekretariatan Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil maupun dari pihak yang nantinya akan menggunakan program tersebut. Melihat jangkauan yang sangat luas dan berskala nasional tentunya program SAKTI menghabiskan

biaya, waktu, tenaga, dan pikiran yang sangat banyak. Akan tetapi, pengorbanan yang dikeluarkan kenyataannya belum tentu dapat menjamin keberhasilan implementasi dari program ini. Kegiatan piloting dilakukan seolah hanya melibatkan satu kementerian yaitu dalam lingkungan Kementerian Keuangan saja. Hal ini menjadi sorotan penting bagi pihak inisiator melalui sebuah usaha untuk mendapatkan perhatian yang besar dalam menerapkan program SAKTI tersebut sesuai dengan PMK No.171/PMK.05/2021 yang mengamanatkan tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI.

Untuk memperoleh gambaran lebih jauh tentang penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi khususnya dalam pengelolaan keuangan dan faktor-faktor pendukung penerapan SAKTI, serta kualitas informasi yang dihasilkan dari penerapan SAKTI, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh dengan mengambil judul **“Analisis Penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Sekretariat Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dalam Pengelolaan Keuangan pada Sekretariat Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil”.

1.3 Tujuan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dalam Pengelolaan Keuangan pada Sekretariat Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori. Dalam hal ini dapat memberikan teori baru, atau menguatkan teori yang telah ada dalam hal Penerapan Aplikasi SAKTI.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan Aplikasi SAKTI dan Pengelolaan Keuangan tentang faktor-faktor pendukung dalam penerapannya dan langkah-langkah untuk mewujudkan/mencapai faktor-faktor tersebut serta kualitas informasi yang dihasilkan dari penerapannya.
 - b. Sebagai referensi mengenai penerapan SAKTI.
2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Pengelolaan Keuangan dengan menggunakan SAKTI, faktor-faktor pendukung serta kualitas informasi yang dihasilkan dari Penerapan SAKTI Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Sekretariat Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup

Dikarenakan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka penelitian ini difokuskan hanya pada Analisis Penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Sekretariat Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Sistem Informasi

2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi

Pengertian dari sistem informasi adalah sistem yang diciptakan oleh para analis dan manajer guna melaksanakan tugas tertentu yang sangat esensial bagi fungsi organisasi. Sementara pengertian sistem informasi menurut (Leitch, 2012) bahwa sistem informasi adalah sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, pendukung operasi, bersifat manajerial dan bersifat strategi suatu organisasi dan menyediakan kepada pihak luar tertentu untuk memenuhi laporan yang diperlukan bagi organisasi lainnya.

Menurut Pratama (2014) Sistem Informasi merupakan gabungan dari empat bagian utama. Keempat bagian utama tersebut mencakup perangkat lunak (software), perangkat keras (hardware), infrastruktur, dan sumber daya manusia (SDM) yang terlatih. Keempat bagian utama ini saling berkaitan untuk menciptakan sebuah sistem yang dapat mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat. Di dalamnya juga termasuk proses perencanaan, kontrol, koordinasi dan pengambilan keputusan. Sehingga sebagai sebuah sistem yang mengolah data menjadi informasi yang akan disajikan dan digunakan oleh pengguna, maka sistem informasi merupakan sistem yang kompleks.

Menurut Lukman Ahmad (2018) Sistem Informasi secara teknis dapat di definisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan,

mengumpulkan, mendapatkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan proses manajemen dalam suatu organisasi serta membantu analisa permasalahan dan inovasi baru.

Menurut Hall (2016) sistem adalah rangkaian dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan atau subsistem-subsistem yang berinteraksi untuk mencapai tujuan yang sama. Sistem terdiri dari struktur dan proses, dimana struktur sistem merupakan komponen-komponen yang membentuk sistem tersebut.

Pengertian sistem ini menjadi istilah penting dalam penerapan SIM. Sebab sistem ini menjadi perangkat utama yang dibutuhkan untuk memahami suatu sistem prosedural dalam jaringan kerja atau prosedur kerja dalam menyelesaikan pekerjaan dari sebuah perangkat kerja. (McLeod, 2012) menyatakan bahwa sistem merupakan unsur penting dari SIM yang mengatur hubungan atau interaksi berbagai elemen yang ada dalam sistem tersebut. Wujud sistem dalam SIM berupa input, proses, output, feedback. Keempat wujud titik ini diperlukan dalam setiap prosedur atau perangkat pekerjaan.

Pengertian informasi menurut Scott (2013) sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya atau dengan kata lain, informasi adalah sumber data yang dapat diproses dalam sistem sendiri. Informasi masuk ke sistem prosedur input, proses, output dan feedback, sehingga menghasilkan semua aktifitas kerja yang dapat dikelola sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan pekerjaan dan hal lain sangat membantu pencapaian suatu pekerjaan atau organisasi.

2.1.2 Pengelolaan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengertian Pengelolaan keuangan menurut Kasmir (2010) adalah segala aktivitas dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Sedangkan menurut Hartati (2013) seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Ruang lingkup Pengelolaan keuangan yakni berkaitan dengan kebijakan-kebijakan keuangan yang harus diambil untuk mendapatkan hasil laba atau keuntungan maksimum bagi pemilik perusahaan Keown, *et. al* (2010) dalam pengantar bukunya mengatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan sebuah paket pengetahuan keseluruhan dan mencerminkan kekuatan serta dasar pengembangan suatu disiplin ilmu.

2.1.2.2 Tujuan Pengelolaan Keuangan

Secara umum, tujuan dari pengelolaan keuangan meliputi :

- a. Mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang.
- b. Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki.
- c. Mengatur arus kas (pemasukan dan pengeluaran uang).
- d. Melakukan manajemen risiko dan mengatur risiko dengan baik.
- e. Mengelola utang piutang.

2.1.3 Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan

hingga pertanggungjawaban anggaran. SPAN adalah singkatan dari Sistem Perbendaharaan Anggaran Negara yang juga dioperasikan secara online berbasis web.

SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI terdiri atas SAKTI online dan SAKTI offline, yang menggunakan sistem *single entry point*, *single database*, dan akuntansi berbasis aktual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, unaudited, dan audit.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada Satuan Kerja (SATKER) dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut :

1. Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran.
2. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen Supplier dan sub-modul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran.

3. Proses pelaporan diperankan oleh modul *General Ledger* dan Pelaporan (GLP).

Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) merupakan sarana interkoneksi SPAN dan SAKTI yang utama. Satker tidak perlu secara langsung datang ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) untuk menyampaikan Arsip Data Komputer (ADK), namun cukup masuk ke Portal SPAN dan mengakses menu yang ada untuk melakukan pengiriman ADK ke SPAN. Sebaliknya, penerimaan data dari SPAN juga akan dilakukan melalui Portal SPAN, sehingga satker tidak perlu lagi datang ke KPPN. Portal SPAN juga digunakan untuk melakukan validasi atas ADK yang dikirimkan oleh Satker. Validasi merupakan tanda bukti bahwa ADK berasal dari Satker yang benar dan telah diketahui dan disetujui oleh pejabat berwenang.

Sebagai contoh penerapan aplikasi SAKTI, berdasarkan informasi awal yang diperoleh di Sekretariat Panwaslih Aceh Singkil adalah pada saat membayar gaji atau honor pegawai. Terdapat dua mekanisme dua mekanisme, yaitu Pencairan Dana Langsung (LS) dan Pencairan Dana Uang Persediaan (UP). Mekanisme LS secara umum dapat digunakan untuk belanja pegawai (gaji, tunjangan, honor dan lembur) dan non pegawai (pengadaan barang dan jasa; pembayaran biaya tagihan langganan daya dan jasa seperti listrik, air dan telepon). Sedangkan UP yang menjadi uang muka satuan kerja dapat digunakan untuk keperluan pembiayaan kegiatan operasional sehari-hari dan pengeluaran yang tidak dapat dilakukan melalui mekanisme pembayaran langsung.

Uang persediaan dapat diberikan kepada setiap satuan kerja (SATKER) sebagai pendanaan awal kegiatan yang akan dilaksanakan. Pelayanan kepada

satker dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan pemeriksaan identitas satker dengan menunjukkan kartu pengenalan yang diberikan oleh KPPN dan melengkapi data yang disesuaikan dengan PIN. Setelah diperiksa oleh pegawai, satker yang memenuhi syarat diberikan SK, maka tidak mungkin terjadi kesalahan dalam proses pencairan dana. Dengan demikian, pengelolaan pegawai yang tepat akan menciptakan kinerja pegawai yang tinggi yang nantinya akan mendorong peningkatan kinerjanya (Widarni & Irawan, 2020). Setiap satker dapat mengangkat pejabat fungsional, dalam hal ini dapat dilakukan pengangkatan seorang Bendahara Pengeluaran. Bendahara Pengeluaran tersebut bertanggung jawab atas pengelolaan uang persediaan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengeluaran.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang menjadi acuan ketika penelitian ini dibuat adalah sebagai berikut.

Penelitian ini dilakukan oleh (Ade lestari, 2022) dengan judul Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda) Dalam Pengelolaan Retribusi Daerah Pada Badan Keuangan Daerah Kota Mataram. Adapun prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan retribusi daerah setelah menggunakan SIMDA, untuk mengetahui kendala BKD Kota Mataram dalam pengelolaan retribusi daerah menggunakan SIMDA, untuk mengetahui cara BKD Kota Mataram dalam mengatasi kendala pengelolaan retribusi daerah menggunakan SIMDA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya SIMDA keuangan pengerjaan pengelolaan

keuangan daerah mulai dari pengklasifikasian, pengikhtisaran hingga akhirnya terbentuk laporan keuangan dikerjakan secara otomatis dengan menggunakan sistem sehingga tentunya cukup baik karena memiliki ketepatan waktu, andal dan relevan.

Penelitian ini dilakukan oleh (Perdana, 2022) dengan judul Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Dalam Pengelolaan Keuangan Pemerintah Pada Direktorat Jenderal Kekayaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi SAKTI pada DJKN, masih diperlukan aplikasi lain yang belum terintegrasi dengan aplikasi SAKTI karena SAKTI belum sepenuhnya dapat mengidentifikasi dana pihak ketiga. Dalam rangka menunjang proses pelaporan keuangan di DJKN, sesuai dengan hasil penelitian, ditemukan bahwa aplikasi SAKTI belum sepenuhnya dapat meminimalisir risiko kesalahan dalam penyajian jurnal akrual terkait belanja atau pendapatan sewa pada akhir tahun.

Penelitian ini dilakukan oleh (Aprilianggita Dinyvia Pramesti, 2020) dengan judul Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah pada Dinas Kesehatan Kota Tegal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA keuangan) dalam pengelolaan data pada dinas kesehatan Kota Tegal. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi kasus, dan teknik angket berbasis kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan teknik hitung rata-rata tertimbang. Hasil penelitian menunjukan bahwa dari setiap faktor yang diteliti persentasenya mengalami kenaikan. SIMDA keuangan sangat berpengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Oleh karenanya, SIMDA mudah

digunakan oleh pihak yang berkepentingan dan tentunya informasi yang dihasilkan sangat akurat, relevan dan tepat waktu.

Penelitian ini dilakukan oleh (Edi Yanto, 2019) dengan judul Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda Keuangan) Dalam Mengelola Data Keuangan Pada Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli). Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui penerapan SIMDA keuangan sebagai sistem informasi akuntansi daerah dapat mempermudah tugas pelaporan dan pengelolaan daerah, pengendalian intern sistem yang diterapkan guna mencapai tujuan pelaporan, dan cakupan analisa kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli. Dengan skala pengukuran menggunakan data ordinal, nilai rata tertimbang menunjukkan bahwa kualitas informasi saat sesudah/setelah menerapkan SIMDA keuangan di dinas lingkungan hidup lebih baik dari sebelumnya. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata tertimbang sesudah menggunakan SIMDA keuangan sebesar 3,45 satuan, sedangkan sebelum menggunakan SIMDA keuangan sebesar 2,00 satuan.

Penelitian ini dilakukan oleh (Hermanto, Yusman, & Nagara, 2019) dengan judul Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pt. Hulu Balang Mandiri Menggunakan *Framework* Laravel. Dengan berkembangnya sistem informasi manajemen keuangan berbasis web diharapkan dapat membantu perusahaan mengelola laporan keuangannya dan mengambil keputusan berdasarkan keuangan data. Penelitian ini telah berhasil mengembangkan sistem informasi manajemen keuangan berbasis web dengan mengimplementasikan kerangka laravel.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah keuangan manajemen sistem informasi berbasis web dengan mengimplementasikan *framework* laravel berhasil dibangun sesuai dengan desain yang disepakati, dibuktikan dengan hasil pengujian sebagai seperti yang di harapkan.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Dalam Pengelolaan Retribusi Daerah pada Badan Keuangan Daerah Kota Mataram (Ade lestari, 2022).	Kualitatif	Dengan adanya SIMDA Keuangan Pengerjaan pengelolaan keuangan daerah mulai dari pengklasifikasian, pengikhtisaran hingga akhirnya terbentuk laporan keuangan dikerjakan secara otomatis dengan menggunakan sistem sehingga tentunya cukup baik karena memiliki ketepatan waktu, andal dan relevan.	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	Pada Badan Keuangan Daerah Kota Mataram
2	Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Dalam Pengelolaan Keuangan Pemerintah Pada Direktorat Jenderal Kekayaan (Perdana, 2022).	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi SAKTI pada DJKN, masih diperlukan aplikasi lain yang belum terintegrasi dengan aplikasi SAKTI karena SAKTI belum sepenuhnya dapat mengidentifikasi dana pihak ketiga. Dalam rangka menunjang proses pelaporan keuangan di DJKN, sesuai dengan hasil penelitian, ditemukan bahwa aplikasi SAKTI belum sepenuhnya dapat meminimalisir risiko kesalahan dalam penyajian jurnal akrual terkait belanja atau pendapatan sewa pada akhir tahun.	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	Pada Direktorat Jenderal Kekayaan
3	Analisis Penerapan Sistem	Kuantitatif	Dari setiap faktor yang diteliti persentasenya mengalami	Sama-sama Analisis	Pada Dinas Kesehatan

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Informasi Manajemen Keuangan Daerah pada Dinas Kesehatan Kota Tegal. (Aprilianggita Dinyvia Pramesti, 2020)		kenaikan. SIMDA Keuangan sangat berpengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Oleh karenanya, SIMDA mudah digunakan oleh pihak yang berkepentingan dan tentunya informasi yang dihasilkan sangat akurat, relevan, dan tepat waktu.	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan	Kota Tegal
4	Analisis Penerapan Sistrmasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda Keuangan) Dalam mengelola data keuangan pada organisasi pemerintah daerah (Studi Kasus pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli) (Edi Yanto, 2019)	Kualitatif	Analisa kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli. Dengan skala pengukuran menggunakan data ordinal, nilai rata-rata tertimbang menunjukkan bahwa kualitas informasi saat sesudah/setelah menerapkan SIMDA Keuangan di Dinas Lingkungan Hidup lebih baik dari sebelumnya.	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli
5	Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada PT. Hulu Balang Mandiri Menggunakan <i>Framework</i> Laravel (Hermanto, Yusman, & Nagara, 2019)	Kualitatif	Sistem informasi manajemen keuangan berbasis Web dengan mengimplementasikan <i>Framework</i> Laravel berhasil dibangun sesuai dengan desain yang telah disepakati, dibuktikan dengan hasil pengujian sesuai dengan yang diharapkan.	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	Pada PT. Hulu Balang Mandiri

Sumber: Jurnal Penelitian Sebelumnya

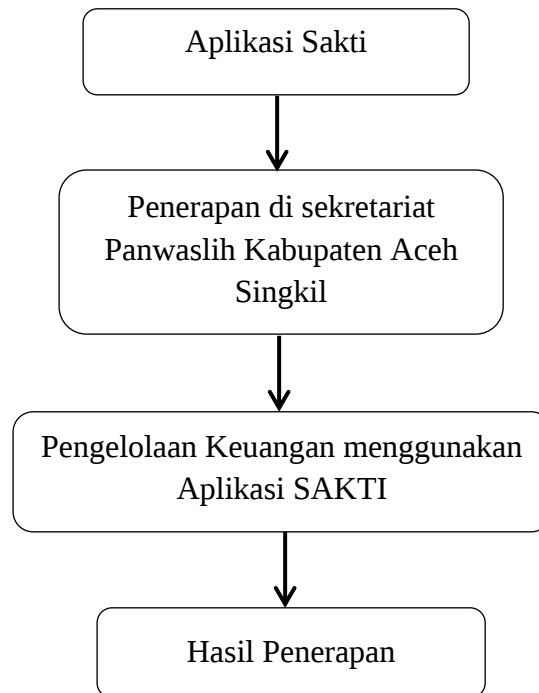
2.3 Kerangka Pemikiran

Panwaslih Aceh Singkil adalah jajaran Pengawas Pemilihan Umum pada level Kabupaten yang secara hirarki berada dibawah badan pengawas pemilihan umum republik Indonesia yang disingkat dengan bawaslu RI. Hanya saja, Lembaga Pengawas Pemilu Level Kabupaten/kota di Aceh, disebut dengan panwaslih. Sedangkan untuk kabupaten/kota lain selain Aceh, sebutannya bawaslu Kabupaten/Kota.

Lembaga ini terbentuk berdasarkan undang-undang Nomor 7 tahun 2017 tentang pemilihan umum. Sebelum undang-undang ini lahir, pengawas pemilu level kabupaten masih bersifat *ad hoc* (tidak permanen). Dalam lembaga ini, sistem keuangan *dimanage* (diatur) oleh kesekretariatan yang dikepalai oleh seorang kepala sekretariat. Fungsi sekretariat adalah fungsi pendukung yang memfasilitasi seluruh kegiatan di Bawaslu.

Dalam penelitian ini, topik penelitian yang akan dikaji adalah analisis penerapan sistem aplikasi keuangan tingkat instansi (SAKTI) dalam pengelolaan keuangan yaitu penyelidikan dan mencari tahu bagaimana proses penyusunan, permasalahan dan solusinya yang dilakukan di Sekretariat Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Dikembangkan Oleh Peneliti

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

3.1.1.1 Lokasi

Adapun lokasi pada penelitian ini adalah di Lembaga Sekretariat Panwaslih yang beralamat Jalan Singkil Rimo Km. 14 Desa Ketapang Indah Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil.

3.1.1.2 Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI).

3.1.1.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi menurut Creswell dalam (Sugiyono, 2014) adalah salah satu jenis pendekatan kualitatif dimana dalam pendekatan jenis ini peneliti melakukan sebuah observasi kepada partisipan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi dalam hidup partisipan tersebut. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pengumpulan data oleh peneliti yang kemudian diolah untuk menemukan makna dari apa yang telah dikemukakan oleh partisipan. Fenomenologi pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai perjalanan hidup seseorang. Penelitian ini dilakukan dengan situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai

atau memahami fenomena yang dikaji. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui secara mendalam Bagaimana Penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Sekterariat Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil.

3.1.1.4 Horizon Waktu

Waktu penelitian adalah waktu dimana peneliti akan melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian ini dengan judul “Analisis Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Sekretariat Panwaslih Aceh Singkil”. Penelitian ini dimulai pada bulan oktober 2023 sampai dengan selesai.

Tabel 3. 1
Horizon Waktu

Keterangan	Sep 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024	Ags 2024
Pengajuan Judul												
Survey Awal												
Penyusunan Proposal												
Seminar Proposal												
Penelitian dan Penyusunan Skripsi												
Ujian Komprehensif												

Sumber: Oleh Peneliti

3.1.1.5 Unit Analisis

Unit analisis adalah segala sesuatu yang diteliti untuk memberikan penjelasan ringkas mengenai keseluruhan unit yang dianalisis, uni analisis ini biasanya sering disebut dengan unit observasi. Adapun unit analisis dari penelitian ini adalah Sekretariat Panwaslih Aceh Singkil.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek data yang diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data dari primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dihimpun dan diolah penulis dari responden. Data ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara dan penyebaran daftar pertanyaan kepada staff panwaslih kabupaten aceh singkil. Adapun pihak yang akan diwawancara adalah Kepala Sekretariat, Staff Keuangan dan Staff Pengawasan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data jadi yang disediakan oleh sekretariat panwaslih aceh singkil yang berupa sejarah singkat, struktur organisasi dan data-data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data merupakan data yang dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.

3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai data-data penelitian, sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Selain

itu, analisis data juga dapat digunakan untuk menguraikan masalah berdasarkan data yang diperoleh.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi untuk mendeskripsikan pemahaman yang mendalam dari Analisa Penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Sekretariat Panwaslih Aceh Singkil.

Analisis dilakukan dengan jalan yang mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, dan mencatat data yang dihasilkan dari pengumpulan data di lapangan.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data dari observasi, wawancara dan dokumentasi diorganisir kesamaan dan perbedaannya sesuai dengan pertanyaan penelitian
2. Data yang sudah diorganisir ditentukan temanya
3. Mencari keterkaitan antara tema
4. Interpretasi atas semua temuan sesuai dengan keterkaitan antar tema dengan menggunakan teori yang relevan dan
5. Hasil interpretasi dituangkan dalam deskriptif analisis kontekstual yang disajikan dalam bab IV hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil

Panitia pengawasan pemilihan umum kabupaten aceh singkil merupakan lembaga hirarkis dari badan pengawasan pemilu republik Indonesia. Dalam undang-undang 7 tahun 2017 disebutkan, panwaslih adalah nama lain dari bawaslu yang berlaku di aceh pada tingkat kabupaten dan provinsi. Dalam hal keuangan, lembaga ini menggunakan dana dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) pusat, dengan berpedoman kepada undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara dan undang-undang nomor 22 tahun 2012 tentang anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) tahun anggaran 2012. Bawaslu telah lama berdiri kurang lebih 15 tahun lalu, namun untuk aceh singkil masih tergolong baru, yakni pada tahun 2018 lalu, melalui undang-undang 7 tahun 2017.

4.1.2 Visi dan Misi Panwaslih Aceh Singkil

Visi:

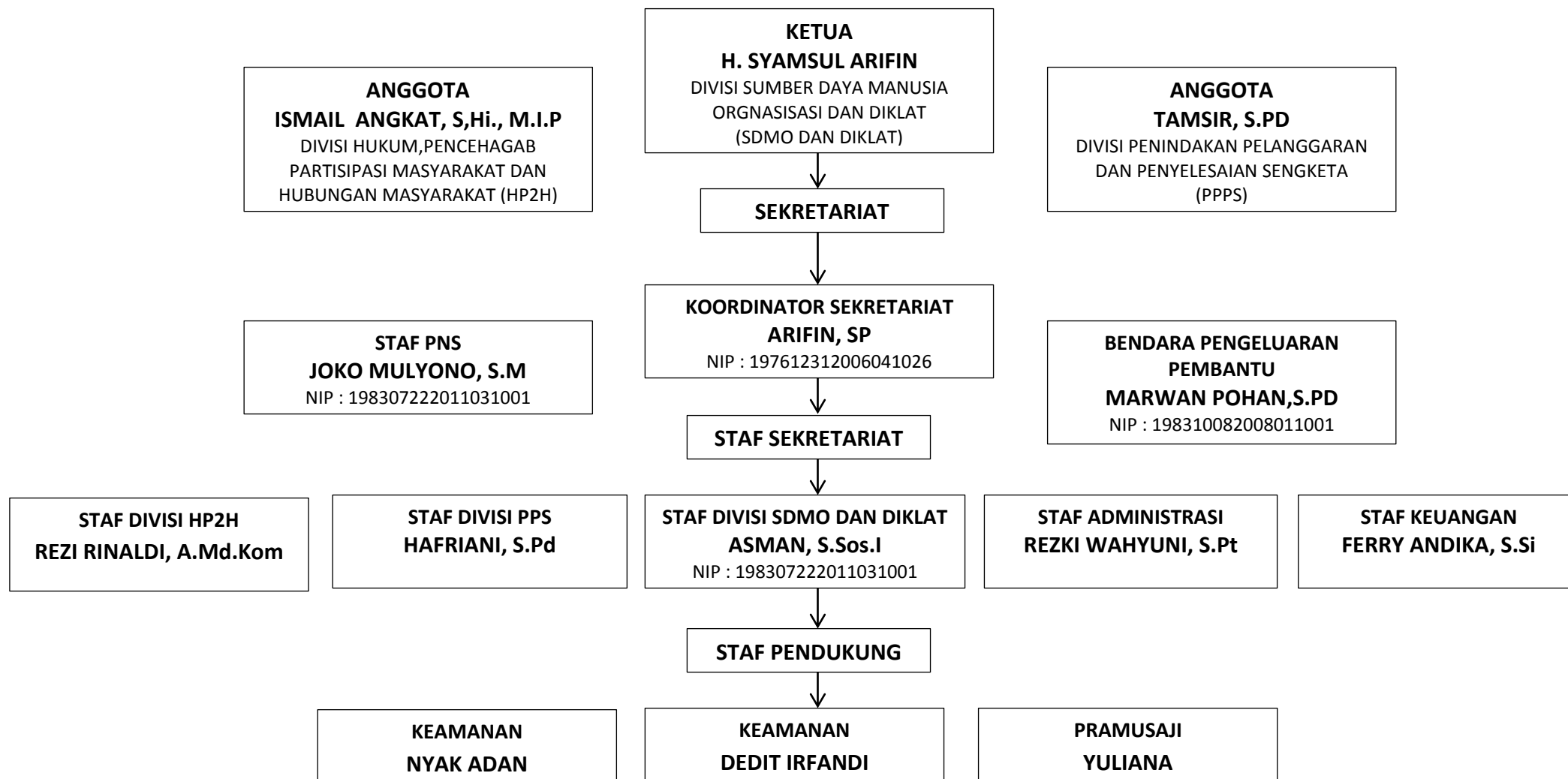
Menjadi lembaga pengawas pemilu yang terpercaya.

Misi:

1. Meningkatkan kualitas pencegahan dari pengawasan pemilu yang inovatif serta kepelaporan masyarakat dalam pengawasan partisipatif.
2. Meningkatkan kualitas penindakpelanggaran dan penyelesaian sengketa proses pemilu yang progresif, cepat dan sederhana.
3. Meninkatkan kualitas produk hokum yang humoris dan terintegrasi.
4. Memperkuat sistem teknologi informasi untuk mendukung kinerja pengawasan, penindakan serta penyelesaian sengketa pemilu terintegrasi, efektif, transparan dan aksesibel.

5. Mempercepat penguatan kelembagaan dan SDM pengawas serta aparat sekretariat di seluruh jenjang kelembagaan pengawas pemilu, melalui penerapan tata kelola organisasi yang professional dan berbasis teknologi informasi sesuai dengan prinsip tata pemerintahan yang baik dan bersih.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil



Sumber: Panwaslih Aceh Singkil (2024)

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Pada sub bab ini peneliti membahas tentang pengelolaan dan analisis data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan, yakni dengan menggunakan metode dan instrument yang peneliti tentukan pada bab sebelumnya. Adapun data-data tersebut peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara sebagai metode pokok dalam pengumpulan data.

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode yang mendukung untuk melengkapi data yang tidak peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dihasilkan dari observasi, wawancara dan dokumen analisis yang telah peneliti lakukan.

Hasil observasi, wawancara dan dokumen analisis yang telah dilakukan peneliti akan diolah untuk mengetahui hasil Bagaimana Penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingan Instansi (SAKTI) Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Sekretariat Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) tertuang dalam PMK nomor 171/PMK.05/2021 dan mulai berlaku pada tanggal 29 November 2021. Awalnya aplikasi SAKTI tertuang pada PMK nomor 223/PMK.05/2015 dan nomor 131/PMK.05/2016, dimana hal tersebut berisi tahapan uji coba terbatas (piloting) yang dimulai pada tahun 2015 dan diakhiri dengan perubahan PMK yang semula dengan nomor 159/PMK.05/2018 tanggal 14 Desember 2018 berubah menjadi nomor 203/PMK.05/2019 tanggal 27 Desember 2019 yang berisi tentang piloting SAKTI. Sistem Aplikasi Keuangan

Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang merupakan bagian dari IFMIS dan digunakan oleh lembaga/satuan kerja yang mengelola dana dari anggaran pendapatan belanja negara (APBN) dalam rangka kementrian/ lembaga dan pemerintah daerah.

Aplikasi SAKTI ditujukan kepada satuan kerja untuk mendukung penerapan SPAN dalam pengelolaan keuangan yang memiliki tahapan yang dimulai dari perencanaan hingga ke pertanggungjawaban anggaran. Peneliti melakukan wawancara, observasi dan studi kepustakaan untuk mengetahui bagaimana penerapan aplikasi SAKTI dalam pengelolaan keuangan pada Sekretariat Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil.

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 16 April 2024 dengan Kepala Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil terkait Penerapan Aplikasi SAKTI Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Sekretariat Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil. Dari hasil wawancara tersebut pegawai mengatakan: “Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil sudah menerapkan Aplikasi SAKTI sejak pertama kali aplikasi SAKTI dikeluarkan yaitu pada awal tahun 2022 dalam melakukan pengelolaan keuangan pada Sekretariat Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil dan untuk penerapannya Sekretariat Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil cukup maksimal namun tetap harus ada pelatihan bagi pegawai agar pegawai dapat lebih memahami penggunaan aplikasi SAKTI. Serta diharapkan peningkatan akses aplikasi ini dikarenakan terkadang aplikasi tidak bisa dibuka disebabkan oleh jaringanan error”.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan staff, dengan adanya kebijakan aplikasi SAKTI ini peneliti memberikan pendapat bahwa Penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) ini memberikan ketepatan pemanfaatan sumber daya (tenaga, biaya, dan waktu) sebagai input dalam Penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dengan tujuan mencapai keluaran yang manfaatnya bukan hanya dirasakan oleh Dirjen Jendral Perbendaharaan dan KPPN namun juga dirasakan oleh Sekretariat Panwaslih.

Kemudian sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan, dalam aplikasi SAKTI terdapat 8 modul yaitu sebagai berikut:

1. Modul Penganggaran

Modul yang menjalankan setiap proses yang dimulai dari pembuatan rencana kerja anggaran hingga pembuatan file pelaksanaan anggaran. Ini termasuk proses penyerapan anggaran dan perencanaan pendapatan selama periode anggaran satu tahun.

2. Modul Komitmen

Modul yang melakukan aktivitas yang terkait dengan pendaftaran pemasok, data keterlibatan/kontrak, pencatatan pengiriman produk/layanan, dan tinjau pendapatan layanan.

3. Modul Bendahara

Modul bendahara merupakan bagian modul pelaksanaan anggaran yang fungsinya adalah menitikberatkan pada proses penatausahaan penerimaan dan pengeluaran negara di bendahara yang meliputi bendahara pengeluaran dan bendahara penerimaan.

4. Modul Pembayaran

Modul yang berisi surat-surat yang berisikan perintah membayar dan ringkasan tagihan yang kemudian surat tersebut harus diberikan kepada KPPN agar APBN dapat dicairkan oleh pihak yang terkait.

5. Modul Aset Tetap

Modul Aset Tetap merupakan modul dalam Aplikasi SAKTI yang digunakan untuk melaksanakan pengelolaan transaksi keuangan aset tetap yang meliputi pencatatan dan pengakuntansian penambahan, perubahan dan penghapusan Barang Milik Negara dan kontruksi dalam pengerjaan serta melakukan perhitungan penyusutannya.

6. Modul Persediaan

Untuk pengelolaan barang persediaan di tingkat satuan kerja (UAKPB) dan satuan kerja pembantu (UAPKPB) modul persediaan ini yang dikhususkan untuk menangani hal tersebut.

7. Modul GL dan Pelaporan

Modul yang berisi semua proses yang berhubungan dengan akuntansi dan pelaporan.

8. Modul Administrasi

Modul yang ditujukan bagi administrator untuk mengelola konfigurasi sistem, akun pengguna, izin akses, dan embaruan referensi.

Modul-modul yang dikembangkan merupakan upaya integrasi atas aplikasi-aplikasi sebelum diterapkannya aplikasi SAKTI dimana aplikasi-aplikasi penyusun laporan keuangan masih berupa aplikasi desktop dan belum terintegrasi satu sama lain. Modul-modul aplikasi SAKTI beserta pengembangannya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2 Modul SAKTI



Sumber: Panwaslih Aceh Singkil (2024)

Dalam Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) didalamnya terdapat proses pengelolaan keuangan negara yang dimulai dari proses penganggaran, pelaksanaan, hingga pelaporan. Dari pemaparan modul diatas dapat diketahui bahwa setiap proses pengelolaan memiliki peran yang dilaksanakan oleh modul aplikasi SAKTI.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan bendahara keuangan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan yang dihasilkan dalam pengelolaan keuangan satker dapat mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta mengedepankan prinsip tepat waktu, namun tetap disusun mengikuti standar akuntansi pemerintahan yang berlaku.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa pegawai yang bersangkutan sudah menerapkan modul yang ada didalam aplikasi SAKTI hanya saja diperlukan waktu dalam penggunaannya adanya keterbatasan pengetahuan sehingga pegawai harus melihat ulang kembali tutorial

penggunaan aplikasi SAKTI.

Aplikasi SAKTI ini sangat membantu dan memiliki kelebihan dibandingkan dengan aplikasi satuan kerja yang digunakan sebelumnya. Adapun kelebihannya sebagai berikut:

1. Database yang digunakan terpusat.
2. Tingkat keamanan lebih tinggi dikarenakan adanya sistem penguncian data menjadi kode rahasia pada data komputer.
3. Kemudahan dalam menginstal aplikasi.
4. Dapat digunakan walaupun aplikasi tidak memiliki spesifikasi yang maksimal.
5. Konsistensi kinerja aplikasi lebih baik.

Aplikasi SAKTI ini juga memiliki berbagai kelemahan yang dapat menghambat para pengguna. Adapun kelemahannya sebagai berikut:

1. Dalam aplikasi user sulit untuk melakukan perbaikan, sebagai suatu sistem web-based atau data terpusat, para pengguna menjelaskan bahwa seringkali sulit untuk melakukan perbaikan bilamana terjadi sesuatu kesalahan.
2. Aplikasi SAKTI seringkali mengalami update dan *maintenance*. Selama masa update dan *mentenance* segala bentuk aktivitas pencatatan keuangan tidak bisa dilakukan sehingga menghambat pelaporan.
3. Aplikasi SAKTI sebagai suatu sistem terpusat menyebabkan akses *website* yang lambat sehingga tak jarang para pengguna kesulitan untuk mengakses web SAKTI.

4.4 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai penerapan sistem aplikasi keuangan tingkat instansi (SAKTI) Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Sekretariat Panwaslih Aceh Singkil. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa aplikasi SAKTI sudah ditetapkan sejak tahun 2022 dan dalam pelaksanaan aplikasinya pegawai yang berwenang mengharapkan adanya pelatihan secara khusus yang dilakukan pemerintah dan tidak hanya pelatihan melalui media sosial sehingga penerapannya dapat dilakukan lebih maksimal. Dalam rangka meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pada Panwaslih, sesuai dengan hasil penelitian, Aplikasi SAKTI belum bisa menjamin resiko kesalahan dalam modul administrasi terkait pengelolaan data referensi dan data *user* SAKTI.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dimana penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dalam implementasi SAKTI pada Direktorat Jendral Kekayaan (DJKN) belum cukup efektif, karena aplikasi SAKTI belum sepenuhnya dapat mengidentifikasi dana pihak ketiga. Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Aplikasi SAKTI Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Sekretariat Panwaslih Aceh Singkil sudah cukup efektif tetapi masih diperlukannya pelatihan khusus bagi pihak yang terkait agar memberikan hasil laporan keuangan yang lebih optimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan teori dari penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa:

1. Sekretariat Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil telah menerapkan aplikasi SAKTI sejak awal tahun 2022, walaupun masih sangat baru tetapi dalam penerapannya sudah cukup efektif dan optimal namun dalam meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pada Sekretariat Panwaslih, Aplikasi SAKTI belum bisa menjamin resiko kesalahan dalam modul administrasi terkait pengelolaan data referensi dan data *user* SAKTI.
2. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti adanya kesiapan sarana internet yang lancar dan adanya kesiapan video tutorial penerapan aplikasi agar kendala yang terdapat di lapangan dapat diantisipasi lebih cepat sehingga tidak mengganggu pengelolaan keuangan negara.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan penelitian dan paparan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat peneli sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Kegunaan Akademik
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa terkait penerapan sistem informasi akuntansi pemerintah.

Kompleksitas layanan perlu didukung oleh sistem informasi yang andal sehingga dapat menghasilkan layanan efektif dan efisien. Untuk mewujudkan *good governance* dan akuntabilitas kinerja instansi, perlu diterapkannya sistem informasi keuangan guna mengantisipasi kesalahan dalam proses pengelolaan keuangan instansi.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperdalam terkait dengan modul-modul lain pada aplikasi SAKTI dengan memperluas objek penelitian tidak hanya pada Sekretariat Panwaslih Aceh Singkil, namun pada seluruh kementerian/lembaga yang menerapkan aplikasi SAKTI.

3. Untuk Kegunaan Praktik

Bagi Sekretariat Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil senantiasa menggunakan aplikasi SAKTI pada Sekretariat Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil sesuai dengan standard operasional prosedur yang berlaku agar laporan keuangan dapat dibuat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade lestari, B. A. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda) Dalam Pengelolaan Retribusi Daerah Pada Badan Keuangan Daerah Kota Mataram . *Jurnal Risma* .
- Agris Grisnando, R. S. (n.d.). Sistem Informasi Manajemen Keuangan di PT. Halia Teknologi Nusantara. *Journal Teknik Informatika*.
- Aprilianggita Dinyvia Pramesti, A. W. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah pada Dinas Kesehatan Kota Tegal. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 130-135.
- Edi Yanto, A. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA KEUANGAN). *Indonesia Journal Of Strategic Management p-ISSN*, 2614-5391.
- Hall, G. (2016). *Information System in Company*. New York: John Wiley and Son.
- Hartati, S. (2013). Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Hermanto, B., Yusman, M., & Nagara. (2019). Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada PT. Hulu Balang Mandiri Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Komputasi*, 17-79.
- Husein, M. F. (2002). Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: AMP JKPM.
- indriakat, A. j., Masyadi, & Sahrul, M. (2022). Analisis penerapan system informasi manajemen daerah (SIMDA) keuangan pada badan pengelolaan keuangan dan pendapatan daerah (BPKPD) Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 5(2), 130-135.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & David F. Scott, J. (2010). *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan Jilid 1 (Edisi Kesepuluh)*. Jakarta: PT. Indeks.
- Leitch, H. (2012). *Application of Information System to Increasing*. New York: Shemarad Books.
- Lukman Ahmad, M. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*. Lemabaga KITA: Banda Aceh.

- McLeod, R. J. (2012). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT.Prenhallindo.
- Perdana, F. I. (2022). Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Dalam Pengelolaan Keuangan Pemerintah Pada Di Rektorat Jenderal Kekayaan . Bogor.
- Pratama, I. P. (2014). *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika.
- Rahman, S., Hartanto, S., & Harkat, A. (2023). Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, 3(1), 64-72.
- Scott, J. (2013). *Management Information System to Welcome of Revolution 4.0*. New York: Bookshell.
- Sintia Ayu Lestari, I. A. (2021). Sistem Informasi Manajemen di PT.Jasa Raharja Cabang Sulawesi Selatan Kota Makassar. *Journal Unismuh*, 2(3), 771-786.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2009). *Sistem Informasi Manajemen Akuntansi*. Bandung: Linga Jaya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Draf Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “**Analisis Penerepan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Sekretariat Panwaslih Singkil**”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan dan informasi keuangan yang akurat.

Daftar pertanyaan:

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Aplikasi Sakti	1. Menurut bapak/Ibu apakah pengertian aplikasi SAKTI? 2. Apa saja manfaat dari pelaksanaan aplikasi SAKTI? 3. Apakah dalam pelaksanaan aplikasi SAKTI, petunjuk pelaksanaan/prosedur operasi kerja dapat mudah dimengerti oleh para staff?
2	Penerapan SAKTI di Sekretariat Panwaslih Kabupaten Aceh Singkil	1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai penerapan aplikasi SAKTI? Apakah anda setuju dengan adanya kebijakan ini? 2. Apakah penerapan aplikasi SAKTI di sekretariat Panwaslih Aceh Singkil terdapat kendala?
3	Pengelolaan Keuangan dengan menggunakan aplikasi SAKTI	1. Bagaimana kualitas Pengelolaan Keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SAKTI? 2. Apakah selama pengoperasian aplikasi SAKTI dalam Pengelolaan Keuangan pernah bermasalah?

Lampiran 1. 2 Transkrip Wawancara

Narasumber : Kepala Sekretariat Panwaslih

1. Peneliti :Menurut bapak/Ibu apakah pengertian aplikasi SAKTI?
 Narasumber :Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

2. Peneliti :Apa saja manfaat dari pelaksanaan aplikasi SAKTI?
 Narasumber :Ada banyak sekali manfaat dari aplikasi SAKTI diantaranya adalah dapat menghasilkan sistem penganggaran yang berbasis kinerja, peningkatan keamanan data dan dapat menghasilkan laporan kinerja.

3. Peneliti :Apakah ada pemberitahuan atau sosialisasi terlebih dahulu mengenai aplikasi SAKTI sebelum diterapkan?
 Narasumber : Ada, tetapi tidak seluruhnya pegawai mengikuti sosialisasi tersebut oleh karena itu pentingnya pelatihan yang terus menerus sangat diperlukan apalagi banyak pihak yang terkait dalam penggunaan aplikasi SAKTI.

Lampiran 1. 3 Transkrip Wawancara

Narasumber : Staff Sekretariat Panwaslih

1. Peneliti :Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai penerapan aplikasi SAKTI? Apakah anda setuju dengan adanya kebijakan ini?
Narasumber :Dengan adanya kebijakan Aplikasi SAKTI ini sangat membantu seluruh satuan kerja terutama dibagian pengelolaan keuangan.
2. Peneliti :Apakah penerapan aplikasi SAKTI di sekretariat Panwaslih Aceh Singkil ada kendala?
Narasumber :Adanya kendala perlambatan untuk mengakses ke dalam aplikasi (error) terutama pada awal bulan karena seluruh satuan kerja yang menggunakan aplikasi SAKTI melakukan realisasi belanja pegawai secara bersamaan. Aplikasi SAKTI hanya bisa digunakan oleh satu user dalam satu sesi.

Lampiran 1. 4 Transkrip Wawancara

Narasumber : Bendahara Sekretariat Panwaslih

1. Peneliti : Bagaimana Kualitas Pengelolaan Keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SAKTI?

Narasumber : Sejauh ini sudah sangat bagus karena aplikasi ini memang dibuat untuk mempermudah perbendaharaan untuk pengelolaan keuangan dengan adanya aplikasi SAKTI ini pihak pengguna ataupun user tidak butuh mengakses banyak aplikasi dalam mengelola keuangan.

2. Peneliti : Apakah selama pengoprasian aplikasi SAKTI dalam Pengelolaan Keuangan pernah bermasalah?

Narasumber : Adanya kendala perlambatan untuk mengakses ke dalam aplikasi terutama pada awal bulan karena seluruh satuan kerja yang menggunakan aplikasi SAKTI melakukan realisasi belanja pegawai secara bersamaan.